

Gambaran perkembangan bahasa pada anak usia 16-20 bulan

Sandra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20313552&lokasi=lokal>

Abstrak

Bahasa adalah suatu kemampuan yang penting dikuasai oleh anak. Terutama pada usia di sekitar 18 bulan, di mana terjadi peningkatan jumlah kata yang pesat. Anak tidak hanya cukup menambah jumlah kosakatanya, tetapi juga mengerti kata-kata tersebut. Untuk dapat berkomunikasi penting bagi anak tidak hanya mengerti kata-kata tetapi juga dapat mengucapkan kata-kata. Pada usia 16 - 24 bulan anak-anak dapat mengucapkan sekitar 50 sampai 400 kata. Kata-kata ini sebagian besar adalah kata benda yang mengacu pada objek yang dekat dengan kehidupan anak. Kata-kata lain yang dipelajari anak adalah nama binatang, makanan, dan panggilan untuk orang-orang yang dekat dengan anak.

Menurut teori interaksionis, perkembangan bahasa anak tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan anak untuk menguasai bahasa, tetapi juga ditentukan oleh faktor interaksi anak dengan lingkungan. Faktor interaksi dan lingkungan ini tidaklah sama untuk setiap tempat. Sayangnya, di Indonesia penelitian perkembangan bahasa pada anak-anak yang berusia di bawah lima tahun masih langka, sehingga tidak diketahui berapa jumlah kata yang dapat diucapkan pada anak yang berusia di sekitar 18 bulan, serta jenis kata apa saja yang dikuasainya, penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Hasil yang diperoleh adalah: pada anak yang berusia 16-18 bulan rata-rata jumlah kata yang dapat diucapkan sebanyak 50 kata, pada anak yang berusia 18-20 bulan rata-rata jumlah kata yang dapat diucapkan sebanyak 281 kata. Untuk keseluruhan subyek, (usia 16-20 bulan) diperoleh rentang sebanyak 9 - 514 kata. Jenis kata yang paling banyak dikuasai adalah kata benda, diikuti oleh kata kerja. Jenis kata yang menyangkut waktu dan kata ganti orang jarang dikuasai oleh anak yang berusia 16 - 20 bulan, bahkan jenis kata sambung belum dikuasai sama sekali. Jenis kata seperti nama binatang, panggilan untuk orang mengalami perubahan dalam proporsinya seiring dengan meningkatnya usia.

Secara umum hasil penelitian ini bersesuaian dengan teori. Beberapa hal yang menarik adalah bahwa faktor-faktor seperti pendidikan ibu dan tingkat ekonomi yang sama tidak menjamin anak mendapatkan rangsang bahasa yang sama. Bentuk interaksi anak dengan orang dewasa juga tampak lebih penting dari pada dengan siapa atau seberapa banyak anak berinteraksi.